

Meningkatkan Literasi dan Minat Belajar serta Membangun Kesadaran Lingkungan Pelajar di Desa Pasirbaru Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi

Dimas Suherlan¹, Fikri Haimal Putra², Gina Sahadatun Nisa³, Ihsan Sanulqi⁴, M. Shaffan Awwalullah⁵, Marini Putri Rizaldi⁶, Muhammad Rasyid Khair Munawar⁷, Nanda Rizal⁸, Rafli Dwiansyah⁹, Rosi Roro Kirana¹⁰, Satria Rizki Rohmat¹¹, Shakila Qataria Putri Ishak¹², Sirrie Bariqoh¹³, Siti Nurhalimah¹⁴, Siti Sadarwarni Hia¹⁵, Sumarni¹⁶, Winda Nopiyanti¹⁷, Yarman Hia¹⁸, Yoviar Pauzi¹⁹, Yuriska²⁰, Meutia Riany²¹, Zulvan Dwi Hatmoko²², Nurhidayah K Fadhilah²³, Dania Meida Rosyidah²⁴

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24 Universitas Nusa Putra

1,2,5,7,8,13,14,15,17,18 Program Studi Manajemen

3,6,9,10,12,16,20 Program Studi Akuntansi

4,11,19 Program Studi Teknik Informatika

*Corresponding author

E-mail: dimas.suherlan_mn21@nusaputra.ac.id¹, fikri.haimal_mn21@nusaputra.ac.id², gina.sahadatun_ak21@nusaputra.ac.id³, ihsan.sanulqi_ti21@nusaputra.ac.id⁴, m.awwalullah_mn21@nusaputra.ac.id⁵, marini.putri_ak21@nusaputra.ac.id⁶, rasyid.munawar_mn21@nusaputra.ac.id⁷, nanda.rizal_mn21@nusaputra.ac.id⁸, rafli.dwiansyah_ak21@nusaputra.ac.id⁹, rosi.kirana_ak21@nusaputra.ac.id¹⁰, satria_ti21@nusaputra.ac.id¹¹, shakila.ishak_ak21@nusaputra.ac.id¹², sirrie.bariqoh_mn21@nusaputra.ac.id¹³, siti.nurhalimah_mn21@nusaputra.ac.id¹⁴, siti.sadarwarni_mn21@nusaputra.ac.id¹⁵, sumarni_ak21@nusaputra.ac.id¹⁶, winda.nopiyanti_mn21@nusaputra.ac.id¹⁷, yarman.hia_mn21@nusaputra.ac.id¹⁸, yoviar.pauzi_ti21@nusaputra.ac.id¹⁹, yuriska_ak21@nusaputra.ac.id²⁰, meutia.riany@nusaputra.ac.id²¹, m.zulvan@nusaputra.ac.id²², nhkfadhilah@nusaputra.ac.id²³, дания.meida@nusaputra.ac.id²⁴

Article History:

Received: Mei, 2024

Revised: Mei, 2024

Accepted: Mei, 2024

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pasirbaru Universitas Nusa Putra yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari – 18 Maret 2024, bertempat di Desa Pasirbaru Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi telah berkontribusi bagi masyarakat, khususnya pelajar di Desa Pasirbaru. Antusiasme yang tinggi dan sikap kooperatif dari masyarakat sangat membantu keberlangsungan kegiatan KKN. Program kerja pendidikan yang digarap tidak jauh berbeda dari tema yang diangkat yakni meningkatkan literasi dan minat belajar serta membangun kesadaran lingkungan melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Lapak Baca, mengaji, pelatihan Microsoft Excel, sosialisasi kebersihan, Seminar Pendidikan, hingga kegiatan kepramukaan. Selain itu, kelompok KKN Desa Pasirbaru juga menyelenggarakan kompetisi keagamaan bagi anak-anak di Desa Pasirbaru sebagai salah satu kegiatan dalam rangkaian Gebyar Ramadan.

Keywords:

Literasi, Minat, Belajar, Kesadaran, Lingkungan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Literasi dan minat belajar yang tinggi menjadi kunci untuk meraih prestasi belajar yang baik. Namun, hasil survei *Program for International Student Assessment* (PISA) pada 2018, Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. PISA merupakan survei 3 tahunan yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang mengukur kemampuan membaca, matematika dan sains pada anak usia 15 tahun. Tahun 2020, UNESCO menyebutkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%. Mengingat hal tersebut, peningkatan literasi sangat diperlukan untuk dapat membuka wawasan dan pengetahuan para pelajar, sehingga mereka memiliki bekal yang cukup untuk menghadapi tantangan di masa depan. Minat belajar yang tinggi akan mendorong para pelajar untuk terus menggali ilmu dan mengembangkan potensinya. Selain itu, kesadaran lingkungan yang baik juga penting untuk dimiliki para pelajar. Kesadaran ini akan mendorong mereka untuk turut menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Desa Pasirbaru, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu desa yang membutuhkan perhatian dalam peningkatan literasi dan minat belajar pelajar, serta kesadaran lingkungan. Namun, berdasarkan observasi awal yang kami lakukan, teridentifikasi beberapa permasalahan terkait hal tersebut, yaitu:

1. Kurangnya Minat Baca dan Budaya Literasi
 - a) Minimnya Infrastruktur Penunjang: Fasilitas penunjang literasi seperti perpustakaan sekolah yang kurang lengkap dan tidak adanya taman baca masyarakat di desa.
 - b) Kurangnya Program Pembiasaan Membaca: Belum diterapkannya program pembiasaan membaca secara masif di lingkungan sekolah maupun keluarga.
 - c) Rendahnya Daya Tarik Bacaan: Materi bacaan yang tersedia kurang diminati atau sesuai dengan minat baca para pelajar.
2. Rendahnya Motivasi Belajar dan Semangat Belajar Mandiri
 - a) Metode Pembelajaran Kurang Variatif: Proses belajar mengajar masih didominasi metode ceramah yang kurang menarik dan inovatif bagi pelajar.
 - b) Kurangnya Pendampingan Belajar: Pelajar yang mengalami kesulitan

belajar belum mendapatkan pendampingan yang memadai dari guru maupun orang tua.

- c) Kurangnya Motivasi Intrinsik: Pelajar belum memiliki motivasi internal yang kuat untuk meraih prestasi belajar yang optimal.

3. Kurangnya Kesadaran terhadap Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan

- a) Pemahaman yang Minim: Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak dari perilaku tidak membuang sampah sembarangan.
- b) Minimnya Kegiatan Peduli Lingkungan: Kegiatan yang mendorong kepedulian dan aksi nyata untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup masih jarang diadakan.

Kondisi tersebut dikhawatirkan akan berdampak pada masa depan para pelajar dan kemajuan Desa Pasirbaru secara keseluruhan. Literasi yang rendah dapat menghambat kemampuan pelajar dalam menyerap ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di masa depan. Minat belajar yang kurang dapat berakibat pada rendahnya prestasi belajar dan pencapaian akademik. Selain itu, kesadaran lingkungan yang rendah dapat menyebabkan permasalahan kebersihan lingkungan, bencana alam, dan kerusakan ekosistem di desa.

Dengan melihat kondisi dan potensi permasalahan yang ada, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami berupaya berperan aktif dalam memberikan solusi dan kontribusi nyata. Melalui program kerja yang menitikberatkan pada aspek pendidikan dengan metode yang inovatif dan melibatkan berbagai pihak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pembangunan karakter para pelajar di desa tersebut.

Metode

Peningkatan literasi, minat belajar, dan kesadaran lingkungan pelajar di Desa Pasirbaru akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini menekankan pelibatan aktif masyarakat, khususnya pihak sekolah, orang tua, dan pelajar itu sendiri, dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program KKN. Penelitian dalam jurnal KKN ini menggunakan jenis penelitian tindakan partisipatif (PTP). Penelitian Tindakan Partisipatif (PTP) adalah penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti (tim KKN) dengan para pelaku (masyarakat Desa Pasirbaru) untuk memperbaiki kondisi sosial tertentu.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Mengamati secara langsung kondisi sarana dan prasarana penunjang literasi, proses belajar mengajar, dan kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan dan kelestarian lingkungan di sekolah dan desa.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan pelajar untuk menggali informasi terkait permasalahan literasi, minat belajar, dan kesadaran lingkungan yang dihadapi.

3. *Focus Group Discussion* (FGD)

Melaksanakan diskusi kelompok terfokus dengan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan dan saran dalam perencanaan program KKN.

4. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan dan menganalisis data sekunder berupa dokumen sekolah, laporan desa, dan penelitian terdahulu yang relevan.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, FGD, dan studi dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam permasalahan yang dihadapi serta merumuskan program kerja KKN yang tepat sasaran.

Penelitian Tindakan Partisipatif (PTP) melalui beberapa tahapan siklus yang berulang, yaitu:

1. Pra-Siklus:

- a) Melakukan persiapan awal, seperti observasi awal, wawancara, dan FGD.
- b) Mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan rencana program KKN.

2. Siklus I (Pelaksanaan):

- a) Melaksanakan program kerja KKN yang telah direncanakan.

3. Observasi Siklus I:

- a) Melakukan pengamatan dan pencatatan selama pelaksanaan program.
4. Refleksi Siklus I:
 - a) Melakukan evaluasi bersama dengan para pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan program dan dampak yang dihasilkan.
5. (Siklus II, III, dst.)
 - a) Program KKN dapat dilanjutkan ke siklus selanjutnya dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi sebelumnya.
6. Pasca-Siklus:
 - a) Melaksanakan evaluasi akhir terhadap keseluruhan program KKN.
 - b) Menyusun laporan akhir yang memuat simpulan dan rekomendasi untuk keberlanjutan program.

Dengan menggunakan Penelitian Tindakan Partisipatif (PTP), program KKN menjadi lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Pasirbaru. Selain itu, meningkatkan rasa kepemilikan dan partisipasi masyarakat terhadap program KKN, serta hasil program KKN lebih berkelanjutan dan memiliki dampak yang langgeng. Namun, PTP juga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan penelitian konvensional karena bergantung pada kemauan dan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Dengan menggunakan metode PTP, diharapkan program KKN dapat mencapai hasil yang optimal dan memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan literasi, minat belajar, dan kesadaran lingkungan pelajar di Desa Pasirbaru.

Hasil

Literasi dan minat belajar yang tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar pelajar. Melalui kegiatan Lapak Baca dan program-program pendidikan lainnya, pelajar dapat terus mengembangkan kemampuan membaca dan menumbuhkan minat belajar yang positif. Sedangkan, rendahnya tingkat literasi dan minat belajar dapat berdampak negatif pada kemampuan pelajar dalam menyerap ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di masa depan. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi dan minat belajar sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan di masa depan.

Program yang dilakukan untuk meningkatkan literasi dan minat belajar pelajar

di Desa Pasirbaru telah mendapatkan respon positif dari para pelajar dan masyarakat setempat. Melalui program ini, mahasiswa dapat berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan karakter pelajar. Adanya kegiatan-kegiatan seperti belajar membaca dan menulis melalui Lapak Baca, seminar, hingga *workshop* telah membantu meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu, pelajar juga semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi dan minat belajar pelajar berkaitan erat dengan kesadaran lingkungan. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan, pelajar menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Hal ini juga berdampak positif pada peningkatan minat belajar mereka, karena mereka menyadari pentingnya pendidikan untuk membantu memperbaiki kondisi lingkungan.

Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat, sekolah, orang tua, dan pelajar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program KKN. Pendekatan ini memastikan bahwa program yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

Penting untuk melakukan tindak lanjut terhadap hasil program, seperti memberikan *reward* kepada pelajar yang menunjukkan peningkatan dalam literasi dan kesadaran lingkungan. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan persiapan kurang optimal yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan.

Upaya untuk meningkatkan literasi dan minat belajar pelajar di Desa Pasirbaru, Kec. Cisolok, Kab. Sukabumi telah memberikan hasil yang positif. Melalui program-program yang telah dilakukan, para pelajar semakin termotivasi untuk belajar dan semakin peduli terhadap lingkungan. Diharapkan program kerja KKN kami, khususnya aspek pendidikan, dapat terus berlanjut dan melibatkan lebih banyak pelajar di Desa Pasirbaru untuk menciptakan generasi yang literat, berwawasan lingkungan, dan memiliki minat belajar yang tinggi.

Adapun hasil penelitian ini diperoleh melalui program kerja pendidikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
--------------------	------------

<p>Pencapaian Program</p>	<p>Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan 3-4 hari seminggu selama 3 minggu di SDN Pasirbaru dan MI Cibangban. Kegiatan mengajar disesuaikan dengan kurikulum dan jadwal mata pelajaran di sekolah serta menerapkan metode belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran menjadi interaktif.</p>
<p>Secara Jangka Pendek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi pembelajaran: Siswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep dasar dari materi yang diajarkan. • Peningkatan keterampilan dasar: Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. • Peningkatan skor tes atau penilaian: Hasil tes atau penilaian harian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa. • Peningkatan partisipasi dan interaksi siswa: Siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas di kelas. • Peningkatan perilaku belajar: Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab, fokus, dan disiplin dalam belajar.
<p>Secara Jangka Panjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi literasi dan numerasi yang kuat: Siswa memiliki kemampuan membaca, memahami informasi, dan berhitung yang baik. • Berpikir kritis dan kreatif: Siswa mampu menganalisis masalah,

	<p>mencari solusi, dan berpikir lebih luas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi yang efektif: Siswa dapat menyampaikan ide dan gagasan dengan jelas dan runtut, baik secara lisan maupun tertulis. • Kemandirian belajar: Siswa memiliki inisiatif dan motivasi untuk belajar secara mandiri. • Karakter yang baik: Siswa memiliki nilai-nilai moral yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama.
Kendala	Jadwal KBM belum tetap dan menentu karena waktu yang bersinggungan dengan pelaksanaan program kerja lain, sehingga pelaksanaan KBM kurang optimal.
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pertemuan dengan guru dan kepala sekolah untuk membahas hasil program kerja. • Memberikan masukan dan saran kepada guru. • Memberikan rekomendasi untuk program kerja di masa depan. • Memberikan motivasi belajar kepada siswa.

b) Lapak Baca

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Pencapaian Program	Belajar dan mengajar membaca buku yang difasilitasi oleh Dinas Perpustakaan Daerah Kab. Sukabumi. Kegiatan terlaksana secara intens setiap sore hari di

	<p>minggu pertama bertempat di posko KKN dan SMP Risalatul Ummah bersama siswa/i SD hingga SMP yang mengunjungi posko KKN. Terdapat pula <i>sharing session</i>, berlatih <i>public speaking</i> dengan <i>storytelling</i>, hingga menyanyi bersama.</p>
<p>Secara Jangka Pendek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan minat baca siswa/i: Terlihat dari antusiasme tinggi siswa/i yang mengunjungi Lapak Baca dan aktif dalam mengikuti kegiatan. • Meningkatkan kemampuan membaca siswa/i setelah mengikuti kegiatan Lapak Baca. • Meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa/i: Terlihat dari hasil diskusi dan <i>sharing session</i> yang menunjukkan bahwa siswa/i mendapatkan banyak pengetahuan dan wawasan baru. • Meningkatkan kepercayaan diri siswa/i: Terlihat dari keberanian siswa/i dalam berlatih <i>public speaking</i> melalui <i>story telling</i>. • Meningkatkan rasa cinta tanah air: Terlihat dari semangat siswa/i dalam menyanyikan lagu-lagu nasional bersama.
<p>Secara Jangka Panjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu menumbuhkan minat baca pada siswa/i sejak dini, sehingga membentuk mereka menjadi generasi muda yang gemar membaca. • Diharapkan program Lapak Baca dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Desa

	<p>Pasirbaru dengan meningkatkan kemampuan membaca dan pengetahuan siswa/i.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk masyarakat yang literat, yaitu masyarakat yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk membaca dan menulis.
Kendala	<p>Situasi dan kondisi yang mengharuskan pindah posko menyulitkan akses anak-anak untuk berkunjung belajar bersama lagi. Cukup sulit menemukan tempat yang strategis dan mudah dikunjungi anak-anak. Selain itu, daya tarik pelajar SMP terhadap membaca sangat rendah sehingga program lapak baca di SMP Risalatul Ummah tidak berjalan semestinya.</p>
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>reward</i> kepada siswa/i yang aktif dalam mengikuti kegiatan Lapak Baca untuk meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan membaca. • Mengembangkan program Lapak Baca dengan mengadakan kegiatan yang lebih variatif dan menarik, seperti lomba baca puisi, cerpen, dan karya tulis lainnya.

c) Pengajian Rutin

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Pencapaian Program	<p>Mengajar mengaji anak-anak setempat bersama ustaz/ustazah. Diselingi dengan <i>quiz</i> keagamaan dan hafalan surat-surat pendek Alquran. Kegiatan mengaji dilakukan setiap hari setelah magrib.</p>

<p>Secara Jangka Pendek</p>	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan membaca Alquran: Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca Alquran, baik dari segi tajwid maupun kelancaran bacaan.• Meningkatkan pengetahuan agama Islam: Melalui pengajian, anak-anak mendapatkan pengetahuan dasar tentang agama Islam, seperti rukun iman, rukun Islam, doa-doa harian, dan cerita-cerita para nabi.• Meningkatkan hafalan surat pendek Alquran: Kegiatan hafalan membuat anak-anak menghafal lebih banyak surat pendek Alquran.• Meningkatkan semangat belajar agama: Suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif meningkatkan semangat anak-anak untuk belajar agama Islam.• Mempererat hubungan silaturahmi: Program ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan anak-anak dan masyarakat setempat.
<p>Secara Jangka Panjang</p>	<ul style="list-style-type: none">• Menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak-anak sejak dini, sehingga mereka terbentuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia.• Membentuk generasi Qur'ani dan menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup.• Meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat sekitar,

	<p>khususnya orang tua yang mendukung anaknya mengikuti pengajian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkontribusi membangun masyarakat yang religius, yaitu masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
Kendala	<p>Terbatasnya pemahaman mahasiswa KKN terkait mengaji Alquran yang tepat. selain itu, pelaksanaan piket mengaji tidak sepenuhnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.</p>
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>reward</i> kepada anak yang menunjukkan peningkatan dalam membaca Alquran atau hafalan untuk meningkatkan semangat belajar mereka. • Menyelenggarakan perlombaan keagamaan seperti Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ), selawat, azan, hingga Pemilihan Dai Cilik (PILDACIL) yang membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan kompetitif.

d) Pelatihan Microsoft Excel

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Pencapaian Program	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Risalatul Ummah pada 04 maret 2024 dengan memperkenalkan 19 fungsi dan rumus yang ada di Microsoft Excel seperti (SUM, AVERAGE, MIN, MAX, dll). Kegiatan ini diikuti oleh kelas 8 dengan mengambil sampel peserta sebanyak 12 orang.</p>

<p>Secara Jangka Pendek</p>	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan pengetahuan tentang Microsoft Excel: Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan tentang berbagai fungsi dan rumus yang ada di Microsoft Excel.• Meningkatkan kemampuan menggunakan Microsoft Excel: Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menggunakan Microsoft Excel untuk menyelesaikan berbagai tugas di sekolah.• Meningkatkan minat belajar Microsoft Excel: Suasana pelatihan yang interaktif dan bermanfaat meningkatkan minat peserta untuk belajar Microsoft Excel lebih lanjut.• Meningkatkan kepercayaan diri: Peserta pelatihan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Microsoft Excel untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
<p>Secara Jangka Panjang</p>	<ul style="list-style-type: none">• Kemampuan menggunakan Microsoft Excel dapat membantu siswa/i menyelesaikan berbagai tugas sekolah dengan lebih mudah dan efisien.• Kemampuan menggunakan Microsoft Excel merupakan salah satu <i>skill</i> yang dibutuhkan di dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan daya saing siswa/i di masa depan.• Program pelatihan ini dapat membantu membentuk generasi yang melek teknologi dan mampu

	menggunakan teknologi untuk menyelesaikan berbagai masalah.
Kendala	Kurangnya fasilitas yang memadai, seperti terbatasnya jumlah komputer yang tersedia sehingga tidak semua siswa/i SMP Risalatul Ummah dapat mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, persiapan kurang optimal sehingga waktu banyak terbuang untuk mempersiapkan kegiatan.
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi pelatihan yang dikemas dengan cara yang menarik dan interaktif, seperti menggunakan video tutorial, permainan edukatif, dan simulasi. • Memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan praktik langsung menggunakan Microsoft Excel. • Memberikan tugas dan latihan kepada peserta untuk mengasah kemampuan mereka dalam menggunakan Microsoft Excel.

e) Sosialisasi Kebersihan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Pencapaian Program	Sosialisasi dilakukan di setiap kelas SDN Pasirbaru oleh mahasiswa KKN sebelum pembelajaran dimulai. Pada 23 Februari 2024, siswa/i melakukan operasi semut sebelum memulai pembelajaran di kelas.
Secara Jangka Pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kebersihan: Siswa/i mendapatkan pengetahuan tentang

	<p>pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan sekolah, dan lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan: Siswa/i menunjukkan peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah. • Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat: Siswa/i menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum makan, dan menjaga kebersihan kelas. • Meningkatkan semangat gotong royong: Kegiatan operasi semut meningkatkan semangat gotong royong dan kerja sama antar-siswa/i dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
<p>Secara Jangka Panjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan hidup bersih dan sehat yang ditanamkan sejak dini diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang melekat pada siswa/i hingga dewasa. • Kebersihan lingkungan sekolah yang terjaga dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan siswa/i dan mencegah penyebaran penyakit. • Sekolah yang bersih dan sehat akan memberikan citra positif kepada masyarakat dan meningkatkan daya tarik sekolah.

	<ul style="list-style-type: none"> • Program ini dapat membantu membentuk generasi yang peduli terhadap kebersihan lingkungan dan kelestarian alam.
Kendala	Kurangnya fasilitas kebersihan yang memadai, kesadaran, dan kebiasaan dari siswa/i SDN Pasirbaru.
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan melalui poster, video edukasi, dan permainan edukatif. • Membentuk tim kebersihan yang bertugas untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. • Menyelenggarakan lomba kebersihan antar-kelas untuk meningkatkan motivasi siswa/i dalam menjaga kebersihan. • Bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menjadikan program sosialisasi kebersihan sebagai program berkelanjutan di sekolah.

f) Seminar Pendidikan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Pencapaian Program	Seminar yang menyajikan dua materi "Pentingnya Pendidikan" dan "Stop Stigma Negatif HIV/AIDS" dengan pembicara dari mahasiswa KKN. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Risalatul Ummah pada 05 Maret 2024. Sebanyak 40 peserta terdiri dari siswa/i kelas 7 dan kelas 8 berpartisipasi pada seminar tersebut.

Secara Jangka Pendek	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan: Peserta seminar mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan mereka.• Meningkatkan motivasi belajar: Peserta seminar termotivasi untuk belajar lebih giat demi mencapai cita-cita mereka.• Meningkatkan kesadaran tentang bahaya HIV/AIDS: Peserta seminar mendapatkan pengetahuan tentang bahaya HIV/AIDS dan cara pencegahannya.• Mengurangi stigma negatif terhadap HIV/AIDS: Peserta seminar memahami bahwa HIV/AIDS bukan aib dan pengidap HIV/AIDS perlu mendapatkan dukungan.• Meningkatkan rasa toleransi dan saling menghormati: Peserta seminar belajar untuk toleransi dan saling menghormati terhadap orang lain, termasuk pengidap HIV/AIDS.
Secara Jangka Panjang	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan tentang pentingnya pendidikan diharapkan dapat meningkatkan minat siswa/i untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.• Pengetahuan tentang bahaya HIV/AIDS diharapkan dapat mendorong siswa/i untuk berperilaku hidup sehat dan menghindari perilaku yang berisiko tertular HIV/AIDS.

	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan berkurangnya stigma negatif terhadap HIV/AIDS, diharapkan lebih banyak orang yang mau memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan yang tepat. • Seminar ini diharapkan dapat membantu membentuk generasi yang berpendidikan, bermoral, dan memiliki kepedulian terhadap sesama.
Kendala	Cuaca yang kurang baik menyebabkan siswa/i banyak yang tidak dapat hadir karena kendala hujan. Situasi dan kondisi pembelajaran di sekolah yang kurang kondusif pun menurunkan tingkat partisipasi peserta seminar. Di mana, kelas 9 sedang melaksanakan ujian praktik sehingga hanya kelas 7 dan kelas 8 yang hanya bisa mengikuti seminar ini.
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya pendidikan dan HIV/AIDS melalui poster, video edukasi, dan permainan edukatif. • Membentuk tim edukasi yang bertugas untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya pendidikan dan HIV/AIDS kepada siswa/i lain. • Menyelenggarakan lomba edukasi tentang pentingnya pendidikan dan HIV/AIDS untuk meningkatkan motivasi siswa/i dalam belajar.

g) Perkemahan Sabtu Minggu (PERSAMI)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
--------------------	------------

<p>Pencapaian Program</p>	<p>PERSAMI dilaksanakan pada Sabtu hingga Minggu, 09-10 Maret 2024 sebagai tanda perpisahan atau penutupan program kerja KKN di bidang pendidikan yang sudah terlaksana selama 3 minggu. Adapun rangkaian kegiatan PERSAMI terdiri dari upacara pembukaan, <i>outbound</i>, masak bersama, <i>games</i>, api unggun sekaligus pembacaan Dasa Dharma Pramuka, pentas seni, olahraga, dan upacara penutupan. PERSAMI ini diikuti oleh 45 siswa/i SDN Pasirbaru yang terdiri dari anggota kelas 5 dan kelas 6. Dihadiri pula oleh kepala sekolah serta guru-guru SDN Pasirbaru.</p>
<p>Secara Jangka Pendek</p>	<p>Meningkatkan kerja sama dan gotong royong: Siswa/i belajar untuk bekerja sama dan saling membantu dalam berbagai kegiatan.</p> <p>Meningkatkan kemandirian: Siswa/i belajar untuk mandiri dan bertanggung jawab atas diri mereka sendiri.</p> <p>Meningkatkan kepemimpinan: Siswa/i mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka.</p> <p>Meningkatkan kreativitas dan bakat: Siswa/i mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan kreativitas dan bakat mereka dalam berbagai kegiatan, terutama pada Pentas Seni.</p> <p>Meningkatkan kecintaan terhadap alam: Siswa/i belajar untuk mencintai dan menjaga kelestarian alam.</p>

<p>Secara Jangka Panjang</p>	<p>Pengalaman belajar yang diperoleh selama PERSAMI diharapkan dapat membantu membentuk karakter siswa/i yang lebih baik, seperti disiplin, mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan.</p> <p>Pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa/i dan berimbas pada peningkatan prestasi belajar.</p> <p>Kegiatan PERSAMI diharapkan dapat membantu membentuk generasi yang tangguh dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.</p>
<p>Kendala</p>	<p>Cuaca hujan deras menyebabkan beberapa kegiatan terhambat dan tidak bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.</p>
<p>Tindak Lanjut</p>	<p>Merekomendasikan pembentukan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pasirbaru untuk menindaklanjuti minat dan bakat siswa/i yang muncul selama PERSAMI.</p> <p>Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada anggota ekstrakurikuler pramuka tentang materi kepramukaan dan kegiatan PERSAMI.</p> <p>Mengadakan kegiatan pramuka rutin, seperti latihan, perkemahan, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan kemampuan dan kecintaan siswa/i terhadap pramuka.</p> <p>Bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menjadikan program PERSAMI</p>

	sebagai program tahunan di SDN Pasirbaru.
--	---

h) Kompetisi Keagamaan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Pencapaian Program	Merupakan kegiatan dalam rangkaian Gebyar Ramadan dengan tema “Semarak Ramadan: Merajut Ukhuwah, Menumbuhkan Ekonomi Umat”. Perlombaan keagamaan diselenggarakan pada Jumat-Minggu, 15-17 Maret 2024 di Majelis Masjid Nurul Fajri. Adapun yang diperlombakan yaitu Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ), selawat, azan, Pemilihan Dai Cilik (PILDACIL), hingga <i>fashion show</i> muslim. Kegiatan diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari anak-anak usia 5-15 tahun yang ada di Kp. Babakan RT 02/RW 01 Desa Pasirbaru.
Secara Jangka Pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agama: Peserta kompetisi mendapatkan pengetahuan dan pemahaman agama yang lebih baik melalui perlombaan MTQ, selawat, azan, dan PILDACIL. • Meningkatkan minat dan bakat di bidang keagamaan: Perlombaan ini meningkatkan minat dan bakat anak-anak di bidang keagamaan. • Memperkuat ukhuwah islamiyah: Kegiatan ini memperkuat ukhuwah islamiyah antar anak-anak dan masyarakat Desa Pasirbaru.

	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan syiar Islam: Kompetisi ini meningkatkan syiar Islam di bulan Ramadan.
Secara Jangka Panjang	<ul style="list-style-type: none"> • Mencetak generasi muda yang religius dan berakhlak mulia. • Meningkatkan kualitas SDM di bidang keagamaan. • Membentuk masyarakat yang agamis dan berbudaya Islami.
Kendala	Ide kegiatan yang mendadak memengaruhi optimalisasi dengan waktu persiapan hanya dua hari.
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pembinaan kepada para pemenang lomba agar mereka dapat terus mengembangkan bakat mereka di bidang keagamaan. • Mengadakan kegiatan keagamaan rutin, seperti tadarus Alquran, ceramah agama, dan lain sebagainya, untuk meningkatkan syiar Islam di Desa Pasirbaru. • Menjadikan kompetisi keagamaan sebagai program tahunan di Desa Pasirbaru.

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan pada 19 Februari – 18 Maret 2024 di Desa Pasirbaru Kec. Cisolok Kab. Sukabumi, telah memberikan hasil positif dalam meningkatkan literasi, minat belajar, dan kesadaran lingkungan di kalangan pelajar. Melalui program-program seperti Lapak Baca, seminar, dan *workshop*, para pelajar telah menunjukkan peningkatan minat belajar dan kesadaran lingkungan. Pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat, sekolah, orang tua, dan pelajar dalam perencanaan dan pelaksanaan program KKN juga terbukti efektif dalam memastikan program sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan persiapan

kurang optimal, program KKN ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan literasi, minat belajar, dan kesadaran lingkungan pelajar di Desa Pasirbaru.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Pasirbaru, di antaranya:

1. Kepala Desa Pasirbaru beserta jajarannya.
2. Masyarakat Desa Pasirbaru.
3. Kepala SDN Pasirbaru beserta para guru dan siswa/i.
4. Kepala MI Cibangban beserta para guru dan siswa/i.
5. Kepala SMP Risalatul Ummah beserta para guru dan siswa/i.

Daftar Referensi

- Junaedi, M. F. S. (2015). Pengaruh kesadaran lingkungan pada niat beli produk hijau: Studi perilaku konsumen berwawasan lingkungan. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 189–201.
- Muhtadi, M. A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Siswa Sekolah Dasar di Desa Cikahuripan Kecamatan. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 1(01), 1–8.
- Putra, L. U. (2023). *Juklak KKN 2023*. Research Community Service Unit Nusa Putra University. Retrieved from https://lppm.nusaputra.ac.id/?page_id=953
- Pahrijal, R. (2024). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Komunitas di Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(04), 350–360.
- Rahmah, U. (2017). Pengaruh Penerapan Green School Terhadap Minat Belajar Siswa di SMPN 26 Surabaya. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 4(2), 153–171.